



UNIVERSITAS INDONESIA

**INTERAKSI ANTARA PERANCIS DAN KOMISI EROPA
DALAM KASUS MERGER
ANTARA GAZ DE FRANCE DAN SUEZ**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial pada Semester Gasal Tahun Akademik 2008/2009**

**Carolyn Sinulingga
090480063**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPOK
Desember 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM SARJANA REGULER

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya pribadi dan sudah mengikuti ketentuan penulisan ilmiah. Penulis siap menerima sanksi jika di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini.

Depok, 1 Desember 2008

(Carolyn Sinulingga)

NPM: 0904080063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : CAROLYN SINULINGGA
NPM : 0904080063
Program Studi : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
Judul Skripsi : INTERAKSI ANTARA PERANCIS DAN KOMISI
EROPA DALAM KASUS MERGER ANTARA GAZ
DE FRANCE DAN SUEZ

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

1. **Ketua Sidang** : Dra. Nurani Chandrawati, M.Si ()
2. **Sekretaris Sidang** : Senia Febrica, M.Sc ()
3. **Penguji Ahli** : Dr. C.P.F Luhulima ()
4. **Pembimbing** : Dr. Tirta N. Mursitama ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal :

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Bapa yang baik, yang telah menyertai penulis selama proses pembuatan skripsi ini. Hanya karena berkat dan kasihNya lah penulis mengalami berbagai suka dan duka cita yang membuat proses penulisan ini menjadi sangat berharga.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada kedua orangtua, Drs. Peter Sinulingga dan Khatarina Sebayang, SKM, serta adik, Daniel Terkelin Sinulingga, yang selama ini tidak henti-hentinya memberikan banyak dukungan dan semangat.

Penulis juga berterimakasih yang sebesar-besarnya pada Dr. Tirta N. Mursitama selaku pembimbing untuk meluangkan waktu, di sela-sela kesibukannya, dan memberikan bimbingan. Terimakasih juga atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis sejak awal proses bimbingan hingga pada penyelesaian skripsi. Untuk Dr. C.P.F Luhulima, penulis berterimakasih atas kontribusinya yang sangat berharga dalam proses penulisan ini. Masukan dan saran dari Bapak membuat skripsi ini menjadi suatu karya yang lebih baik.

Kepada Drs. Fredy B.L Tobing, penasehat akademik penulis, terima telah memberikan arahan dan konsultasi selama penulis mengikuti perkuliahan HI. Kepada Dra. Nurani Chandrawati selaku Ketua sidang dan Pimpinan Jurusan S1 reguler Ilmu Hubungan Internasional, terimakasih atas kepercayaan dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Kepada Ibu Nurul Isnaeni, terimakasih atas peran aktifnya dalam kehidupan akademis para mahasiswa/i jurusan HI. Kepedulian dan determinasi Ibu untuk mencapai yang terbaik bagi Jurusan S1 Reguler Ilmu Hubungan Internasional dan setiap individu di dalamnya berperan sangat signifikan dalam perkembangan pribadi penulis, terutama sebagai seorang pelajar ilmu HI. Unuk Senia Febrica, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama masa perkuliahan dan khususnya pada masa penyelesaian skripsi.

Untuk dosen-dosen HI yang sangat penulis hormati, Pak Makmur Keliat, Pak Hariyadi Wirawan, Ibu Suzie Soedarman, Ibu Riris Sundrijo, dan dosen-dosen lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas pengajaran dan bimbingan yang telah diberikan. Kehadiran para dosen sekalian berperan sangat besar dalam membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih matang dan lebih menghargai ilmu pengetahuan. Atas dedikasi dan ketekunan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan untuk teman-teman HI angkatan 2004. Agnes Chronika, terima kasih karena selalu di samping penulis, mendengarkan curhatan panjang penulis di tengah kesibukan masing-masing juga untuk sesi-sesi makan bersama yang begitu mencerahkan. Riana P. Kristianti, terimakasih atas kebersamaan dan sesi menginap, terutama pada masa-masa ujian dan pengumpulan tugas akhir. Eflina P. Sinulingga, inspirator penulis tentang kepasrahan kepada Tuhan dan kawan berdiskusi, perjuangan di Depok untuk menyelesaikan skripsi ini tidak akan pernah penulis lupakan. Sarah, teman yang selalu ceria, terimakasih atas dukungan tulus yang selalu tersedia ketika penulis

merasa tidak bersemangat. Untuk teman-teman lainnya, Ade Agustian dengan gosip pernikahannya, Adli Hakim, jurnalis favorite di angkatan, Andrew W. Mantong yang semakin buncit, tapi menggemaskan, Agnes Lidya yang baik, Muhammad Bayu yang lucu, Deri Maret yang tambah ganteng, Dhina Mutiara yang ramah dan romantis (ternyata!), Eros Pratama yang suka membantu, Mahardika S. Sadjad, Mapres UI yang paling lucu, Martogi Harahap yang tekun, Miranti Puti Aisyah yang sangat Jepang, Miranti Pratiwi, Ibu pertama di angkatan, Muhammad Isa yang santai, Pierre Marthinus yang pintar dan lucu, Rilis Dwiantari yang ramah dan menggemaskan, Verdinand Robertua dengan Portal HInya, Shendi Kalynda yang pekerja keras, Sherly yang imut, Siti Astrid Kusumawardhani yang *unstoppable*, Wahyu Setiawan yang sedang mengadun nasib di Korea, dan Putri K.T.M yang cantik dan menyenangkan, terimakasih atas lebih dari empat tahun pertemanan dan segala kebersamaan ketika melakukan kepanitiaan, tugas kelompok, dan waktu-waktu di luar kelas yang telah kalian hadirkan.

Untuk teman-teman Global, Mbak Mita, Musa Maliki, Sarah, Desca, dan Fira, terima kasih karena telah memberikan kerjasama dan pengalaman berharga yang penulis dapatkan selama bekerja di Global.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman asisten peneliti di CEACoS, Dini dan Via yang juga bersama-sama dengan penulis melewati masa penulisan skripsi. Semangat dari kalian semua sangat penulis hargai.

Kepada Mas Roni, Pak Budi, Mas Andre, terima kasih atas segala bantuan, baik pada sisi administrasi, peminjaman buku, maupun sisi-sisi kemahasiswaan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.

Juga bagi para karyawan FISIP, dan UI, terutama di Perpustakaan FISIP dan Perpustakaan Pusat, para staf di Perpustakaan CSIS dan Kubu Buku, serta Perpustakaan Komisi Eropa, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan, terutama dalam proses pengumpulan materi penulisan skripsi.

Akhir kata, penulis terimakasih dan permohonan maaf bagi teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan di dalam skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Negara dan institusi internasional merupakan dua aktor internasional merepresentasikan karakteristik yang saling bertolak belakang. Negara merupakan aktor dengan tujuan utama pencapaian kepentingan nasional. Sedangkan, institusi internasional lahir berdasarkan ide kerjasama dan pengaturan interaksi-interaksi yang ada di dalamnya. Namun demikian, di tengah-tengah modernitas dunia internasional, tidak dapat menghindari terjadinya interaksi antara kedua aktor tersebut. Sebagai suatu organisasi antar pemerintah dengan tingkat integrasi yang paling tinggi, Uni Eropa (UE) merupakan contoh yang sangat tepat dalam menggambarkan interaksi tersebut.

Di dalam kasus merger antara Gaz de France dan Suez, interaksi antara negara dengan institusi internasional berlangsung dengan kepelikannya sendiri. Pemerintah Perancis merupakan suatu aktor dengan kepentingan nasional yang mencakup keamanan suplai gas nasional. Sedangkan, Komisi Eropa adalah suatu institusi yang bertujuan untuk mengimplementasikan suatu kebijakan ekonomi regional, terlepas dari pengaruh negara di dalamnya. Lebih lanjut, kehadiran peraturan-peraturan UE menciptakan suatu karakteristik tersendiri dalam interaksi tersebut.

Melalui skripsi ini, terlihat secara jelas bagaimana interaksi tersebut berlangsung. Peran KE sebagai regulator pasar UE dan perusahaan GDF dan Suez sebagai aktor pada pasar yang menjadi subjek kasus merger ini ditunjukkan dalam elaborasi yang mendetail atas tiga tahap pelaksanaan prosedur merger. Adapun, elaborasi ini kemudian dilengkapi dengan analisa mendalam atas posisi Perancis dan KE, karakteristik hubungan keduanya, dan interaksi yang terjadi selama proses merger berlangsung.

Pada akhir skripsi ini, penulis menemukan bahwa, pemerintah, dalam konteks upayanya mencapai suatu kepentingan nasional tidak luput dari *constraint* eksternal yang dihadirkan oleh institusi internasional. Dalam kasus merger antara GDF dan Suez, otoritas KE begitu kuat diterapkan atas pemerintah Perancis dan perusahaan. Hal ini tercermin dalam berbagai penyesuaian atas merger oleh pemerintah Perancis untuk mengikuti peraturan-peraturan UE yang menjadi landasan otoritas KE atas kedua aktor tersebut.

DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Pernyataan Orisinalitas	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Abstrak	iv
Ucapan Terima Kasih	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Tabel dan Bagan	xiv
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	5
1.3. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
1.4. Kerangka Pemikiran	7
1.5. Asumsi Penelitian	16
1.6. Metode Penelitian	16
1.7. Sistematika Penelitian	18
BAB II TAHAP-TAHAP PROSEDUR MERGER ANTARA GAZ DE FRANCE DAN SUEZ	19
II.1 Tahap Pertama (10 Mei 2006 – 18 Agustus 2006)	21
II.1.1 <i>Prior-notification on Concentration</i>	21
II.1.2 <i>Statement of Objection</i>	23
II.1.2.1 Pasar Belgia	24
II.1.2.1.1 Efek Horizontal	28
II.1.2.1.1.1 Perusahaan-perusahaan produsen listrik	28
II.1.2.1.1.2 Perusahaan-perusahaan penyalur	28
II.1.2.1.1.3 Konsumen industri besar	29
II.1.2.1.1.4 Konsumen komersial dan industri kecil	29
II.1.2.1.1.5 Konsumen rumahtangga (yang sudah mempergunakan hak <i>eligibility</i>)	30
II.1.2.1.2 Hambatan substansial	30
II.1.2.1.2.1 Akses atas gas	31
II.1.2.1.2.2 Akses atas infrastruktur	31
II.1.2.1.2.3 Akses atas LNG	32
II.1.2.1.2.4 Akses atas penyimpanan gas H	32
II.1.2.1.2.5 Spesifikasi kualitas	32
II.1.2.1.2.6 Rendahnya tingkat likuiditas hub Zeebrugge	33

II.1.2.1.2.7 <i>Hourly balancing system</i>	33
II.1.2.2 Pasar Perancis	34
II.1.2.2.1 Efek Horizontal	36
II.1.2.2.1.1 Konsumen industri besar dan industri kecil	36
II.1.2.2.1.1.1 Zona utara	36
II.1.2.2.1.1.2 Zona timur	37
II.1.2.2.1.1.3 Zona selatan	37
II.1.2.2.1.1.4 Zona barat daya	38
II.1.2.2.1.1.5 Zona barat	38
II.1.2.2.1.2 <i>Local distribution companies (LDC)</i>	39
II.1.2.2.1.3 Kelompok konsumen rumahtangga	39
II.1.2.2.1.4 Perusahaan-perusahaan produsen listrik	40
II.1.2.2.2 Hambatan-Hambatan Substansial	40
II.1.2.2.2.1 Akses atas gas	41
II.1.2.2.2.2 Akses atas infrastruktur	41
II.1.2.2.2.2.1 Akses atas sistem transmisi	41
II.1.2.2.2.2.2 Akses atas fasilitas penyimpanan	42
II.1.2.2.2.2.3 Independensi operator infrastruktur Grup GDF	43
II.1.2.2.2.3 Penetapan tarif penjualan	45
II.1.2.3 Pasar-pasar lain	46
II.1.2.3.1 Pasar listrik Belgia	46
II.1.2.3.1.1 Efek Horizontal	46
II.1.2.3.1.1.1 Wholesale market dan pasar kapasitas listrik	47
II.1.2.3.1.1.2 Pasar nasional untuk pelayanan-pelayanan tambahan dan <i>balancing power</i>	47
II.1.2.3.1.1.3 Pasar suplai untuk konsumen-konsumen industrial dan komersial besar	48
II.1.2.3.1.1.4 Suplai untuk konsumen-konsumen industri kecil dan komersial	49
II.1.2.3.1.1.5 Suplai untuk konsumen-konsumen rumahtangga (telah menggunakan hak <i>eligibility</i>)	49
II.1.2.3.1.2 Hambatan-Hambatan Substansial	50
II.1.2.3.1.2.1 Akses atas kapasitas generasi listrik	50
II.1.2.3.1.2.2 Pasar perdagangan listrik	51
II.1.2.3.1.2.3 Independensi pengelola infrastruktur	51
II.1.2.3.2 Jaringan pemanas distrik (<i>district heating network</i>) di Perancis	51
II.2 Tahap kedua (1 September 2006 – 10 Oktober 2006)	55
II.2.1 <i>Commitments</i> tanggal 20 September 2006	55
II.2.2 Penolakan <i>Commitments</i> 20 September 2006 oleh KE	56
II.3 Tahap Ketiga (13 Oktober 2006 – 14 November 2006)	57
II.3.1 <i>Commitments</i> tanggal 13 Oktober 2006	57
II.3.2 Persetujuan KE atas <i>Commitments</i> kedua	58
BAB III PERAN PERANCIS DALAM MERGER ANTARA GDF DAN SUEZ	62
III.1 Keamanan Energi Gas Perancis	65
III.1.1 Peningkatan Biaya Impor Gas	65

III.1.2 Keamanan Suplai Gas	68
III.2 Kepentingan Perancis Tertuang dalam Merger	72
III.3 Kepemilikan saham pemerintah Perancis menentukan perannya di dalam proses merger antara GDF dan Suez	75
BAB IV PERAN KOMISI EROPA DALAM MERGER ANTARA GDF DAN SUEZ	81
IV.1 Fungsi dan Kewenangan KE	86
IV.2 Peraturan-peraturan UE yang mendasari prosedur merger antara GDF dan Suez	86
IV.2.1 <i>Competition Regulation</i>	90
IV.2.2 <i>Merger Regulation</i>	92
IV.2.3 <i>Gas Directives</i>	87
BAB V ANALISA INTERAKSI ANTARA PERANCIS DAN KOMISI EROPA DALAM MERGER ANTARA GDF DAN SUEZ	96
BAB IV PENUTUP	102
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

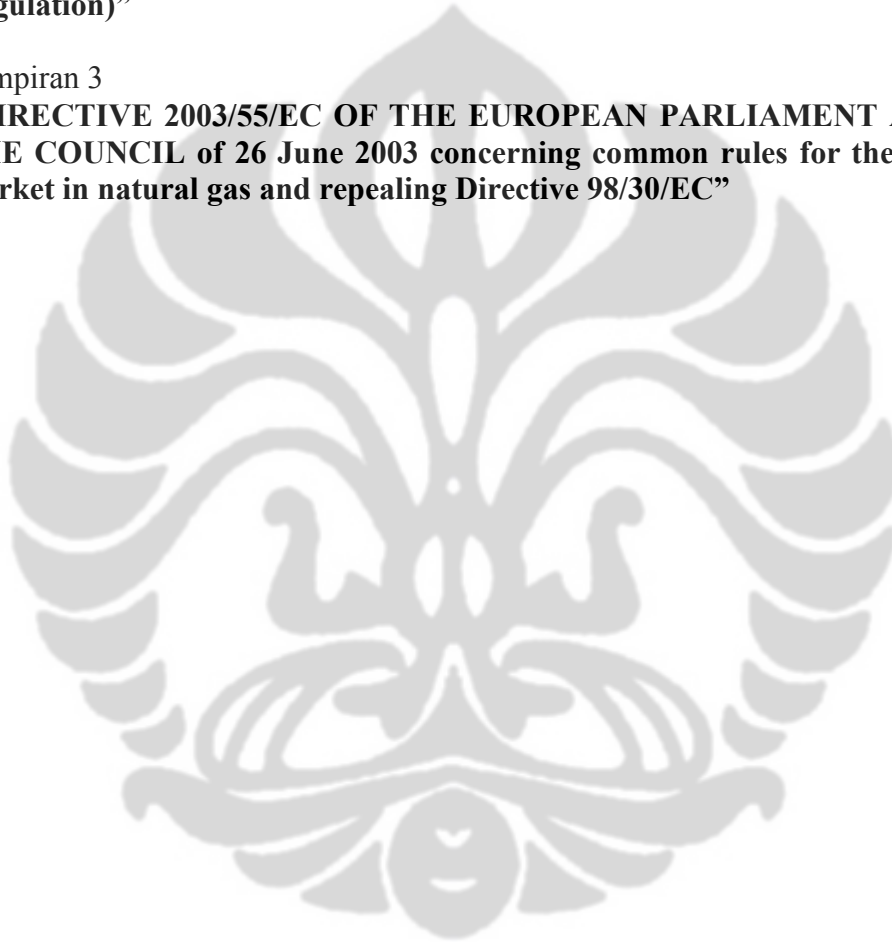
“COUNCIL REGULATION (EC) No 1/2003 of 16 December 2002 on the implementation of the rules on competition laid down in Articles 81 and 82 of the Treaty”

Lampiran 2


“COUNCIL REGULATION (EC) No 139/2004 of 20 January 2004 on the control of concentrations between undertakings (the EC Merger Regulation)”

Lampiran 3

“DIRECTIVE 2003/55/EC OF THE EUROPEAN PARLIAMENT AND OF THE COUNCIL of 26 June 2003 concerning common rules for the internal market in natural gas and repealing Directive 98/30/EC”



DAFTAR SINGKATAN



CCGT	: Combined Cycle Gas Turbine
CFSP	: Common Foreign and Security Policy
DG COMP	: Directorate General on Competition
ECJ	: European Court of Justice
ECSC	: European Coal and Steel Community
EEC	: European Economic Community
Euratom	: European Atomic Energy Community
FSO	: Fluxys System Operator
IZT	: Interconnector Zeebrugge Terminal
JHA	: Justice and Home Affairs
KE	: Komisi Eropa
LDC	: Local Distribution Companies
MNC	: Multinational Corporation
PBE	: Pasar Bersama Eropa
PJCCM	: Police and Judicial Co-operation in Criminal Matters
TEU	: The Treaty of European Union
TPA	: Third Party Access
TSO	: Transport System Operator
UE	: Uni Eropa
ZPT	: Zeepipe Terminal

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel

Tabel 2.1 Tiga Tahap Interaksi antara GDF dan Suez dengan KE dalam proses pelaksanaan prosedur merger

Tabel 2.2 Kepemilikan pasar Suez dan GDF di Belgia

Tabel 2.1 Tiga Tahap Interaksi Perancis dan KE dalam proses pelaksanaan merger

Tabel 2.2 Kepemilikan pasar Suez dan GDF di Belgia

Tabel 2.3 Analisa dampak kompetisi merger GDF dan Suez pada pasar Belgia

Tabel 2.4 Kepemilikan pasar GDF dan Suez di Perancis

Tabel 2.5 Struktur Kapasitas CCGT di Perancis

Tabel 2.6 Anak perusahaan GDF pada pasar infrastruktur gas Perancis

Tabel 2.7 Analisa Kompetisi KE atas merger GDF dan Suez pada pasar Perancis

Tabel 2.8 Struktur analisa dampak merger antara GDF dan Suez terhadap pasar-pasar UE

Tabel 3.1 Peningkatan Harga Produk-Produk Energi di Perancis

Tabel 3.2 Angka Konsumsi Energi Domestik Perancis 1973-2005

Tabel 3.3 Sinergi Operasional Grup GDF-Suez 2008-2013

Tabel 3.4 Sinergi Operasi dan Kebijakan Strategis Grup GDF-Suez

Tabel 4.1 Transformasi Pasar berdasarkan *Gas Directives* 1998 dan 2003

Tabel 4.2 Aplikasi tiga peraturan UE dalam proses pelaksanaan prosedur merger antara GDF dan Suez

Bagan

Bagan 2.1 Penyesuaian merger terhadap prinsip-prinsip kompetisi UE

Bagan 5.1 Analisa Interaksi antara Perancis dan Komisi Eropa

Peta

Peta 2.1 Pembagian 5 *balancing zones* Perancis

Grafik

Grafik 3.1 Biaya Energi Perancis 2004-2007

Grafik 3.2 Kemandirian energi nasional Perancis 1970-2005

Grafik 3.3 Penurunan Kapasitas Produksi Gazprom

Grafik 3.4 Portfolio Suplai Gas Asing Grup GDF-Suez

Grafik 3.5 Struktur Kepemilikan Saham Grup GDF-Suez

